

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2022
Ni Luh Ayu Mahyuni
052201062

**PENGARUH VIDEO EDUKASI DAGUSIBU OBAT TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN IBU-IBU PKK DI BANJAR KORI
NUANSA UTAMA TIMUR DESA ADAT MENESA KECAMATAN
KUTA SELATAN KABUPATEN BADUNG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Dapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat merupakan kepanjangan dari DAGUSIBU yang menjadi sebuah program edukasi yang dibuat oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) untuk mewujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO). Saat ini banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang penggunaan obat yang rasional, aturan penggunaan obat, penyimpanan obat dan pembuangan obat dengan benar. Pemberian informasi mengenai DAGUSIBU obat diberikan menggunakan media berupa video edukasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Banjar Kori Nuansa Utama Timur Desa Adat Menesa Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan *one group pre test-post test* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan *pre test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan penilaian *post test* (pengamatan akhir). Penelitian ini menggunakan 100 responden dengan cara memberikan kuisioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS.

Hasil: Tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi meliputi kategori baik sebanyak 4 responden (4%), kategori cukup 41 responden (41%) dan kategori kurang 55 responden (55%). Sesudah diberikan edukasi mengalami peningkatan sebanyak 92 responden (92%) dengan kategori baik dan 4 responden (4%) kategori cukup. Terdapat perbedaan rerata tingkat pengetahuan DAGUSIBU obat yang bermakna antara *pre test* dan *post test* dengan nilai signifikansi 0,000.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur sebelum diberikan edukasi video (*pre test*) terdapat sebanyak 4 responden (4%) dengan kategori baik, 41 responden (41%) dengan kategori cukup, dan 55 responden (55%) dengan kategori kurang. Sesudah diberikan edukasi video (*post test*) mengalami peningkatan sebanyak 96% dengan kategori baik dan kategori cukup 4 (4%). Pemaparan video edukasi memberikan pengaruh yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK.

Kata Kunci: pengetahuan, dagusibu, obat, video, edukasi

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, July 2022
Ni Luh Ayu Mahyuni
052201062

**THE INFLUENCE OF DAGUSIBU MEDICINE EDUCATION
VIDEO ON KNOWLEDGE LEVEL OF IBU-IBU PKK IN BANJAR
KORI NUANSA UTAMA TIMUR DESA ADAT MENESA
KECAMATAN KUTA SELATAN KABUPATEN BADUNG**

ABSTRACT

Background: Get, use, store, and dispose of drugs is an extension of DAGUSIBU which is an educational program created by the Indonesian Pharmacists Association (IAI) to realize the Drug Awareness Family Movement (GKSO). Currently, many people still do not understand the rational use of drugs, the rules for using drugs, storing drugs and disposing of drugs properly. The provision of information about the drug DAGUSIBU is given using media in the form of educational videos. The purpose of this study was to determine the effect of educational videos on the level of knowledge of PKK in Banjar Kori Nuansa Utama Timur, Menesa Traditional Village, South Kuta District, Badung Regency.

Methods: This study uses an experimental research method using a one group pre test-post test approach, namely research conducted by giving a pre test (initial observation) before being given an intervention, after being given an intervention then a post test assessment (final observation). This study used 100 respondents by giving a questionnaire. Data were analyzed univariately and bivariately with paired sample t-test using SPSS.

Results: The level of knowledge before being given education includes good categories as many as 4 respondents (4%), sufficient category 41 respondents (41%) and less category 55 respondents (55%). After being given education, there was an increase of 92 respondents (92%) in the good category and 4 respondents (4%) in the sufficient category. There is a significant difference in the level of knowledge of DAGUSIBU medicine between the pre test and post test with a significance value of 0.000.

Conclusion: The level of knowledge of PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur mothers before being given an educational video (pre test) there were 4 respondents (4%) in the good category, 41 respondents (41%) in the sufficient category, and 55 respondents (55%) in the not enough. After being given video education (post test) there was an increase of 96% with good category and 4 (4%). Exposure to educational videos has a significant effect on the level of knowledge of PKK mothers.

Keywords: knowledge, dagusibu, medicine, video, education